

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap *toxic leadership* dengan *burnout* pada karyawan bagian operator di PT. AAP. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara persepsi terhadap *toxic leadership* dengan *burnout* pada karyawan bagian operator di PT. AAP. Subjek penelitian berjumlah 80 orang dengan kriteria karyawan aktif sebagai operator di PT. AAP. Alat pengumpulan data menggunakan skala likert dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive* sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,076 yang artinya persepsi terhadap *toxic leadership* ini mampu memberikan sumbangan efektif sebesar 7,6% terhadap *burnout* yang dialami karyawan. Hal ini sekaligus menegaskan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 92,4%.

Kata kunci: *toxic leadership, burnout*.

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between perceptions of toxic leadership and burnout in operator employees at PT AAP. The hypothesis of this study is that there is a positive relationship between perceptions of toxic leadership and burnout in operator employees at PT AAP. The research subjects totaled 80 people with the criteria of active employees as operators at PT AAP. Data collection tools using a Likert scale with sampling techniques using incidental sampling techniques. The data analysis technique uses Pearson Product Moment correlation analysis. The coefficient of determination (R^2) is 0.076, which means that the perception of toxic leadership is able to make an effective contribution of 7.6% to the burnout experienced by employees. This also confirms the influence of other variables not examined in this study by 92.4%.

Keywords: toxic leadership, burnout.